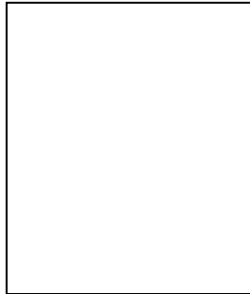

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FKIP UMMI**



DATA MAHASISWA:

Nama	:	_____
NIM	:	_____
Program Studi	:	_____
Dosen Pembimbing 1	:	_____
Dosen Pembimbing 2	:	_____

Judul Buku:
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Penyusun:
Harlasgunawan Atmaprawira
David Setiadi
Deden Ahmad Supendi
Dyah Lyesmaya
Sistiana Windyariani
Luthpi Saepuloh
Indra Zultiar
Eka Novarina
Ardhika Falaahudin
Setiono

Setting dan Lay Out:
Syane Triwulandari

Design Cover:
Deden Ahmad Supendi

Cetakan:
Pertama: Februari 2014

Revisi:
Pertama: Februari 2015
Kedua: Oktober 2016

Penerbit:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI)
Jalan R. Syamsudin, S.H. No. 50 Sukabumi 43113
Telepon (0266) 218342, 218345, faksimile (0266) 218342

**Hanya untuk di lingkungan Universitas
Muhammadiyah Sukabumi, tidak untuk diperbanyak
sendiri tanpa seizin FKIP UMMI**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Hirobbil Alamiin, hanya berkat izin dan pertolongan Allah swt, buku ini (Pedoman Penulisan Skripsi) dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Buku ini adalah pedoman operasional yang akan menjadi rujukan dalam mengatur hal-hal yang berkaitan dengan masalah teknis penulisan skripsi. Pedoman ini bersifat rujukan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa maupun dosen pembimbing skripsi di setiap program studi di FKIP UMMI. Penyempurnaan dan pengesahan buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dilakukan oleh penyusun buku pedoman skripsi, dan Senat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.

Akhirnya, kepada tim penyusun Pedoman Penulisan Skripsi yang telah bekerja keras menyelesaikan buku ini saya ucapkan terima kasih. Semoga buku ini bermanfaat.

Semoga setiap upaya yang kita lakukan untuk mencapai tujuan pendidikan menjadi amal bakti kita kepada nusa dan bangsa serta mendapat rida dari Allah swt.

Sukabumi, Januari 2015
Dekan FKIP UMMI,

Drs.Harlasgunawan Ap., M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan Pedoman	1
C. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS	1
D. Bidang Kajian	1
E. Waktu Penyelesaian Skripsi	2
BAB II PROSEDUR PENULISAN SKRIPSI	
A. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian	3
B. Pelaksanaan Bimbingan Proposal Penelitian	3
C. Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian	3
D. Pelaksanaan Bimbingan Skripsi	4
E. Sidang Skripsi	4
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	
A. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian	
1. Bagian Awal	6
2. Bagian Inti	6
B. Penjelasan Isi Proposal Penelitian	
1. Bagian Awal	8
2. Bagian Inti	8
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	8
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Berpikir	11
C. Hipotesis	11
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	12
B. Desain Penelitian	12
C. Definisi Operasional	12
D. Waktu dan Tempat	13
E. Populasi dan Sampel Penelitian	13

F. Instrumen Penelitian	13
G. Teknik Pengumpulan Data	13
H. Teknik Analisis Data	14
I. Prosedur Penelitian	14
J. Alur Penelitian	15
K. Jadwal Penelitian	15
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16
C. Sistematika Penulisan skripsi	
1. Bagian Awal	17
2. Bagian Inti	17
D. Penjelasan Isi	
1. Bagian Awal	18
2. Bagian Inti	19
BAB I PENDAHULUAN	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian	20
B. Desain Penelitian	20
C. Definisi Operasional	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian	21
E. Instrumen Penelitian	21
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data	22
H. Prosedur Penelitian	22
I. Alur Penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN...	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan	23
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	24
A. Simpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25
BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	
A. Umum	26
B. Sampul Luar dan Sampul Dalam	27
C. Halaman Pengesahan	27
D. Cara Penulisan	28

1. Cara Menulis Nomor Halaman	28
2. Cara Menulis Kutipan	28
3. Cara Menulis Angka	31
4. Cara Menulis Singkatan	32
5. Cara Menulis Daftar Pustaka	32
6. Contoh-contoh Cara Menulis Daftar Pustaka	34

LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Halaman Sampul Luar dan Sampul Dalam	39
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Ketua Program Studi...	40
Lampiran 3a Lembar Persetujuan Sidang	41
Lampiran 3b Lembar Pengesahan (untuk Penjilidan)	42
Lampiran 4 Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Isi Skripsi	43
Lampiran 5 Contoh Halaman Daftar Isi	44
Lampiran 6 Contoh Halaman Daftar Tabel	47
Lampiran 7 Contoh Halaman Daftar Grafik	48
Lampiran 8 Contoh Halaman Daftar Gambar	49
Lampiran 9 Contoh Halaman Daftar Lampiran	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa Program Strata 1 (S1) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi (FKIP UMMI) pada akhir masa studi diwajibkan untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu (dalam hal ini ilmu pendidikan) dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu.

Penulisan skripsi dalam satu fakultas harus memiliki kesamaan teknis berdasarkan kaidah penelitian ilmiah. Oleh karena itu, untuk penulisan skripsi ini diperlukan adanya pedoman operasional yang akan menjadi rujukan dalam mengatur hal-hal yang berkaitan dengan masalah teknis penulisan skripsi. Pedoman ini bersifat rujukan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa maupun dosen pembimbing skripsi di setiap program studi di FKIP UMMI.

B. Tujuan Penulisan Pedoman

Penulisan pedoman ini bertujuan untuk:

1. membantu mahasiswa dalam proses penulisan skripsi;
2. menjamin keseragaman sistematika dan format penulisan skripsi; dan
3. menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

C. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS

Skripsi merupakan karya ilmiah tertinggi selama menempuh pendidikan jenjang sarjana (S1). Skripsi dalam kurikulum program studi di lingkungan FKIP UMMI berada di semester 8 dengan bobot 6 SKS.

D. Bidang Kajian

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing dan bidang

ilmu yang terkait. Materi skripsi didasarkan atas kajian bidang ilmu Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Matematika, Pendidikan Teknologi Informasi, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kajian bidang ilmu tersebut merupakan rujukan awal dalam memilih topik pendidikan untuk bahan penelitian. Selain topik pendidikan yang dapat dijadikan bahan penelitian dan penulisan skripsi dapat ditentukan atas dasar bidang kajian utama pendidikan, antara lain meliputi:

1. pendidikan nasional,
2. psikologi pendidikan,
3. pendidikan sistem informasi,
4. kurikulum pendidikan,
5. bimbingan konseling,
6. manajemen pendidikan, dan
7. pembelajaran (pendekatan, strategi, model, metode, media, dan evaluasi pembelajaran).

E. Waktu Penyelesaian Skripsi

Penulisan skripsi harus diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester, apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester. Apabila melebihi masa perpanjangan, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang proses prosedur skripsi.

BAB II PROSEDUR PENULISAN SKRIPSI

A. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian

Tata cara pengajuan proposal penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi mengisi formulir pengajuan topik penelitian kepada ketua program studi masing-masing.
2. Mahasiswa wajib mencantumkan minimal dua topik penelitian pada formulir pengajuan.
3. Ketua program studi menyetujui salah satu topik pada formulir pengajuan.

B. Pelaksanaan Bimbingan Proposal Penelitian

Proses bimbingan penulisan proposal penelitian adalah sebagai berikut.

1. Proposal penelitian dibimbing oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan/atau dosen lain yang memiliki relevansi keilmuan dengan topik yang dipilih.
2. Proposal penelitian yang telah dinyatakan layak mengikuti seminar proposal disetujui oleh DPA dan diketahui oleh ketua program studi.

C. Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian

Mahasiswa mendaftar untuk mengikuti seminar proposal penelitian dengan prosedur sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran seminar proposal dan melampirkan draf proposal penelitian beserta berkas persyaratan lainnya yang ditetapkan.
2. Fakultas memverifikasi draf proposal penelitian dan berkas persyaratan lainnya untuk menentukan kelayakan mahasiswa yang bersangkutan dalam mengikuti seminar proposal penelitian.
3. Fakultas menentukan penguji dan jadwal pelaksanaan seminar proposal penelitian berdasarkan usulan ketua program studi.
4. Seminar proposal penelitian dilakukan secara panel dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh tiga orang penguji.

5. Saran dari dosen penguji dituangkan dalam formulir saran perbaikan seminar proposal penelitian.
6. Proposal penelitian yang telah diseminarkan dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki sesuai saran dari para penguji.
7. Setelah melakukan perbaikan, mahasiswa mengisi formulir perbaikan proposal untuk ditandatangani ketiga penguji dan ketua program studi dengan menyertakan proposal hasil perbaikan.

D. Pelaksanaan Bimbingan Skripsi

Penulisan skripsi dilakukan melalui konsultasi dengan dosen pembimbing, dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Dekan menetapkan dua dosen pembimbing skripsi atas rekomendasi ketua program studi.
2. Pembimbing skripsi salah satunya adalah penguji pada seminar proposal penelitian.
3. Mahasiswa mengonsultasikan skripsi kepada dosen pembimbing hingga memperoleh persetujuan.
4. Pembimbing mencatat kemajuan mahasiswa selama proses bimbingan dalam form bimbingan skripsi.
5. Jika skripsi telah dianggap selesai dan layak disidangkan, pembimbing memberikan rekomendasi untuk mengikuti sidang skripsi dengan menandatangani lembar keterangan rekomendasi.

E. Sidang Skripsi

1. Mahasiswa mendaftarkan diri ke fakultas dengan menyerahkan skripsi yang telah disetujui pembimbing dan beserta berkas persyaratan yang ditetapkan.
2. Fakultas memverifikasi skripsi dan berkas persyaratan lainnya untuk menentukan kelayakan mahasiswa mengikuti sidang skripsi.
3. Program studi mengusulkan daftar penguji sidang skripsi untuk ditetapkan dalam surat keputusan dekan.
4. Fakultas melalui program studi mendistribusikan skripsi dan undangan sidang skripsi ke setiap dosen penguji.
5. Pelaksanaan sidang skripsi dilaksanakan oleh panitia yang terdiri atas ketua, wakil ketua, sekretaris dan wakil sekretaris. Secara *ex officio* dekan menjadi Ketua panitia

-
- dan ketua program studi menjadi sekretaris panitia.
6. Panitia sidang skripsi ditetapkan melalui surat keputusan dekan.
 7. Pelaksanaan sidang skripsi dibuka dan ditutup oleh dekan atau wakil dekan sebagai penanggung jawab pelaksanaan sidang skripsi.
 8. Penguji sidang berjumlah tiga orang dosen yang diusulkan oleh ketua program studi dan ditetapkan oleh fakultas dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Penguji sidang terdiri atas satu ketua dan dua anggota (salah satu merupakan pembimbing)
 - b. Pemimpin sidang skripsi adalah ketua penguji yang merupakan salah satu pembimbing skripsi.
 9. Keputusan sidang skripsi dituangkan dalam berita acara sidang skripsi dan diumumkan oleh ketua program studi.
 10. Mahasiswa menyerahkan satu formulir perbaikan skripsi yang telah ditandatangani dosen penguji dan dosen pembimbing; serta skripsi yang sudah dijilid *hard cover* kepada fakultas paling lambat dua minggu setelah sidang skripsi dilaksanakan.
 11. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus harus mengulang sidang skripsi.

BAB III SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

PROPOSAL PENELITIAN

A. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian

Sistematika penulisan proposal penelitian terdiri atas bagian awal dan bagian inti.

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal penelitian terdiri atas:

- a. halaman judul
- b. halaman persetujuan proposal
- c. halaman DAFTAR ISI
- d. halaman DAFTAR TABEL (bila ada)
- e. halaman DAFTAR GRAFIK (bila ada)
- f. halaman DAFTAR GAMBAR (bila ada)
- g. halaman DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

2. Bagian Inti

Bagian inti proposal penelitian terdiri atas tiga bab dan dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran. Secara sistematis bagian inti proposal penelitian dipaparkan sebagai berikut.

- a. Proposal Penelitian Kuantitatif

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis

III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Desain Penelitian

-
- C. Definisi Operasional
 - D. Waktu dan Tempat
 - E. Populasi dan Sampel Penelitian
 - F. Instrumen Penelitian
 - G. Teknik Pengumpulan Data
 - H. Teknik Analisis Data
 - I. Prosedur Penelitian
 - J. Alur Penelitian
 - K. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

b. Proposal Penelitian Kualitatif

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis (bila perlu)

III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Definisi Operasional
- D. Waktu dan Tempat
- E. Subjek Penelitian
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Prosedur Penelitian
- J. Alur Penelitian
- K. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****B. Penjelasan Isi Proposal Penelitian****1. Bagian Awal**

- a. Halaman Judul (lihat contoh pada lampiran 1)
- b. Halaman Persetujuan Proposal yang ditandatangani oleh DPA dan Ketua Prodi (lihat contoh pada lampiran 2)
- c. Halaman Daftar Isi (lihat contoh pada lampiran 5)
- d. Halaman Daftar Tabel (lihat contoh pada lampiran 6)
- e. Halaman Daftar Grafik (lihat contoh pada lampiran 7)
- f. Halaman Daftar Gambar (lihat contoh pada lampiran 8)
- g. Halaman Daftar Lampiran (lihat contoh pada lampiran 9)

2. Bagian Inti**I. PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Penelitian**

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti, karena itu, dalam latar belakang ini diuraikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pernyataan/penjelasan tentang gejala/fenomena (didukung dengan data/bukti empirik) yang akan diteliti, boleh diangkat dari masalah teoritis atau diangkat dari masalah praktis.
- 2) Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan permasalahan sebagai perbedaan antara *Das Sein* dan *Das Sol en* (konsep atau teori yang ada)).
- 3) Kesenjangan antara kenyataan dengan harapan. Bagian ini memuat tentang uraian yang disusun secara logis tentang kesenjangan yang terjadi antara harapan dengan kondisi nyata, dan ini menjadi alasan perlunya dilakukan penelitian.
- 4) Penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

B. Rumusan Masalah

Memformulasikan permasalahan-permasalahan yang diangkat menjadi masalah penelitian dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Menyatakan dengan jelas, tegas, dan konkret masalah yang akan diteliti.
- 2) Relevan dengan waktu.
- 3) Berhubungan dengan suatu persoalan teoritis atau praktis.
- 4) Berorientasi pada teori.
- 5) Mengungkap secara gamblang variabel-variabel yang akan diteliti.
- 6) Untuk penelitian kualitatif, rumusan masalah penelitian harus menjawab pertanyaan "Apa yang akan diselesaikan peneliti dalam melakukan penelitian ini".
- 7) Dinyatakan dalam kalimat tanya atau pernyataan yang mengandung masalah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan butir-butir penjelasan yang dijadikan patokan ruang lingkup dari penelitian. Hal ini agar penelitian lebih fokus, terarah dan sesuai dengan rumusan masalah.

D. Tujuan Penelitian

Menegaskan tujuan penelitian yang terkait dengan pengembangan keilmuan dan/atau manfaat praktis dari masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian merupakan konsekuensi dan tindak lanjut dari masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu harus merujuk pada hasil yang akan dicapai atau diperoleh dari maksud penelitian dan menjawab rumusan masalah.

E. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai yang meliputi:

- 1) aspek akademis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan akademis/teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti;

- 2) aspek praktis dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini. Kegunaan untuk mengikuti Sidang Sarjana tidak perlu disebutkan karena sudah tercantum dalam cover skripsi.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel, subvariabel/ dimensi dan indikator yang diteliti, hasil-hasil penelitian sebelumnya, dan logika yang berhubungan dengan variabel penelitian (jika diperlukan). Kajian pustaka yang digunakan harus memenuhi tiga kriteria, yaitu:

- 1) *relevansi*, berkenaan dengan kecocokan antara variabel-variabel yang diteliti dengan teori-teori yang dikemukakan;
- 2) *kelengkapan*, berkenaan dengan banyaknya kepustakaan yang dibaca; dan
- 3) *kemutakhiran*, berkenaan dengan dimensi waktu (baru atau lama) kepustakaan yang digunakan.

Pada penelitian kualitatif lebih cenderung pada pendekatan deskripsi-kualitatif, sehingga teori yang dipergunakan hanya sebagai pengantar atas permasalahan yang sedang dihadapi organisasi. Artinya, teori tidak bersifat mutlak dan hanya sekedar untuk memahami konsep yang ingin diteliti.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan deduksi dari hasil kajian pustaka yang berisi penjelasan rasional dan logis yang didukung dengan data teoritis dan atau empiris yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel-variabel penelitiannya beserta keterkaitan antara variabel-variabel tersebut, yang berakhir pada rumusan hipotesis yang akan diuji secara empiris dan diakhiri dengan menampilkan bagan kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian.

Kerangka berpikir dalam penelitian kualitatif adalah kerangka berpikir yang dibangun berdasar tujuan

strategis yang hendak dicapai, potensi dan peluang yang diperoleh serta permasalahan yang terjadi (kondisi objektif) yang dikaji melalui kajian-kajian teoritis guna mendapatkan pemecahan persoalan.

C. Hipotesis

Pada penelitian kuantitatif perlu disertakan perumusan hipotesis. Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris (Sugiyono, 2005). Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis dikembangkan dari telaah teoritis atau literatur. Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut.

- 1) Berupa pernyataan yang mengarah pada tujuan penelitian. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.
- 2) Berupa pernyataan yang dirumuskan dengan maksud untuk dapat diuji secara empiris. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah menguji teori atau hipotesis.
- 3) Berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang lebih kuat dibandingkan dengan hipotesis pembandingnya. Beberapa teori kemungkinan saling bertentangan antara yang satu dengan yang lain atau teori yang satu lebih kuat dibandingkan dengan yang lain.

Rumusan hipotesis dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk rumusan, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Pernyataan "jika-maka" (*if-then statement*) atau proposisi hipotesis penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk **pernyataan "Jika-maka"** atau berupa **proposisi** yang menyatakan hubungan antarvariabel dan perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam kaitannya dengan variabel tertentu yang dapat diuji.
- 2) Hipotesis nol (*nul hypothesis*)
Pernyataan hipotesis nol dapat dicontohkan secara

statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_A = \mu_M \text{ atau } H_0 : \mu_A - \mu_M = 0$$

H_0 menunjukkan format hipotesis nol

μ_A adalah rata-rata persepsi pertama

μ_M adalah rata-rata persepsi kedua

3) Hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*)

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan jenis-jenis rancangan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang menerapkan prosedur-prosedur khusus dalam penelitian. Adapun jenis-jenis penelitian sebagai berikut.

Kuantitatif	Kualitatif
- rancangan-rancangan eksperimen - rancangan-rancangan non-eksperimen, seperti metode survei.	- penelitian naratif - fenomenologi - etnografi - <i>grounded theory</i> - studi kasus

Metode penelitian disebut juga rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang terstruktur berisi pendekatan yang dipakai untuk menjawab perumusan permasalahan. Jenis desain penelitian kualitatif untuk keguruan dan ilmu pendidikan antara lain studi kasus, komparasi, deskripsi-kualitatif, dan lain-lain. Jenis desain penelitian kuantitatif untuk keguruan dan ilmu pendidikan di antaranya *randomized faktorial design*, *one group pretest-posttest design*, *the static group pretest-posttest design*, dan sebagainya. Perlu disampaikan argumentasi atas penggunaan desain penelitian.

C. Definisi Operasional

Mengungkapkan definisi, jenis dan/atau sifat atas variabel, dimensi/subvariabel (jika perlu), indikator, dan

skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menjelaskan wilayah generalisasi atau populasi penelitian, penetapan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel serta alasan yang mendasarinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan harus memperhatikan kondisi objek penelitian, sifat, dan karakteristik populasi.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan subjek penelitian (bukan populasi dan sampel).

E. Waktu dan Tempat

Menyebutkan waktu pelaksanaan penelitian, berapa lama penelitian dilaksanakan, serta tempat penelitian dilaksanakan. Hal ini perlu diungkapkan supaya penelitian dapat selesai tepat waktu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan dalam rangka mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan akan sangat tergantung kepada jenis dan teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan.

Pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai instrumen/ alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini dapat berupa angket, catatan/lembar observasi, pedoman wawancara dan atau soal test. Pada bagian ini juga harus ada penjelasan secara rinci terkait jenis instrumen, sumber instrumen (apakah membuat sendiri atau menggunakan yang telah ada), pengecekan validitas dan realibilitasnya, serta teknis penggunaannya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi

yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Dalam teknik pengumpulan data dijelaskan mengenai jenis data, sumber data, serta cara/teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian biasanya adalah teknik triangulasi data, dimana teknik pengumpulan data ini bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data bergantung pada jenis penelitian yang dipilih dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Analisis dapat dibedakan menjadi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Analisis deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif. Analisis deskriptif dapat berupa deskripsi dalam bentuk tabel-tabel, deskripsi tentang fenomena sosial, dan sebagainya. Berikutnya, analisis inferensial cenderung digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisa statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif, yang pada umumnya dikuantifikasi misalnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, dan interval.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif dipergunakan untuk menganalisis permasalahan, seperti analisis SWOT, analisis kausal komparatif, analisis BCG, analisis seven S. McKinsey, analisis IFAS/EFAS atau teknik analisis lainnya.

I. Prosedur Penelitian

Bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Terutama untuk jenis penelitian eksperimental, skema atau alur penelitian yang dapat disertai notasi dan unsur-unsurnya disampaikan secara rinci. Identifikasi jenis variabel beserta perumusan hipotesis penelitian

secara statistik (dengan notasi) dituliskan secara eksplisit sehingga menguatkan kembali pemahaman pembaca mengenai arah tujuan penelitian.

Sebuah penelitian akan berjalan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, jika penelitian tersebut dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik guna mencapai hasil yang maksimal, maka dalam penelitian dilakukan beberapa tahap agar penelitian lebih terarah, yaitu di antaranya:

1. Tahap pra persiapan, seperti studi pendahuluan dan studi literatur.
2. Tahap persiapan, seperti memilih lokasi dan subjek penelitian, perumusan kisi-kisi instrumen, menyusun instrumen, judgement dan validasi instrumen.
3. Tahap pelaksanaan, berupa kegiatan pengambilan data pada saat sebelum, ketika, dan atau setelah proses pembelajaran di tempat penelitian.
4. Tahap analisis dan pengolahan data.
5. Tahap akhir, seperti tahapan membahas hasil analisis data, membuat kesimpulan, membuat rekomendasi, dan membuat laporan akhir penelitian.

J. Alur Penelitian

Alur penelitian disajikan dalam bentuk bagan alir. Dalam alur penelitian digambarkan secara rinci langkah-langkah penelitian dari awal sampai akhir supaya alur penelitian jelas.

K. Jadwal penelitian

Semua kegiatan dan waktu penelitian secara detail tersaji dalam jadwal penelitian. Jadwal penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang memuat jenis kegiatan yang dilaksanakan, jumlah minggu, dan jumlah bulan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan dalam menyusun proposal penelitian atau akan

dipergunakan dalam melakukan kegiatan penelitian diharuskan menggunakan referensi dengan tahun terbitan terbaru. Minimal 10 tahun ke belakang. Cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada bab pedoman penulisan.

LAMPIRAN

Semua informasi penunjang atau pelengkap yang diperkirakan/direncanakan akan menjadi rujukan/sumber data utama dalam penulisan skripsi.

SKRIPSI

C. Sistematika Penulisan skripsi

Skripsi pada dasarnya merupakan laporan akhir sebagai hasil akhir dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Sistematika skripsi terdiri atas bagian awal dan bagian inti.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi (untuk pelaksanaan sidang skripsi)
- c. Halaman Pengesahan Skripsi (ketika akan melakukan penjiilidan)
- d. Halaman Pernyataan Keaslian Isi Skripsi
- e. Halaman ABSTRAK
- f. Halaman KATA PENGANTAR
- g. Halaman DAFTAR ISI
- h. Halaman DAFTAR TABEL (bila ada)
- i. Halaman DAFTAR GAMBAR (bila ada)
- j. Halaman DAFTAR GRAFIK (bila ada)
- k. Halaman DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri atas lima bab dan dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran. Secara sistematis bagian inti skripsi dipaparkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Definisi Operasional
- D. Populasi dan Sampel Penelitian*
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Prosedur Penelitian
- I. Alur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran (Tentatif)

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

* Penelitian kualitatif menggunakan subjek penelitian.

D. Penjelasan Isi Skripsi**1. Bagian Awal**

- a. Halaman Judul (lihat contoh pada lampiran 1)
- b. Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi (lihat contoh pada lampiran 3a)
- c. Halaman Pengesahan Skripsi (lihat contoh pada lampiran 3b)
- d. Halaman Pernyataan Keaslian Isi Skripsi (lihat contoh pada lampiran 4)
- e. Halaman Kata Persembahan.
- f. Halaman Kata Pengantar. Halaman kata pengantar berisi uraian yang mengantarkan para pembaca skripsi kepada permasalahan yang diteliti.
- g. Halaman ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih disampaikan kepada orang tua dan Pembimbing ditulis dalam satu alinea. Dilanjutkan kepada para pejabat struktural sesuai dengan urutan jabatan, dimulai dari rektor, dekan, ketua program studi, dll.

-
- dalam bentuk poin per poin.
- h. Halaman Abstrak (ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).
 - 1) Abstrak dan atau *Abstract* terdiri dari sebanyak-banyaknya 1 (satu) halaman diketik dengan 1 (satu) spasi.
 - 2) Isinya mencakup masalah, pendekatan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian.
 - i. Halaman Daftar Isi (lihat contoh pada lampiran 5)
 - j. Halaman Daftar Gambar (lihat contoh pada lampiran 8)
 - k. Halaman Daftar Tabel (lihat contoh pada lampiran 6)
 - l. Halaman Daftar Grafik (lihat contoh pada lampiran 7)
 - m. Halaman Daftar Lampiran (lihat contoh pada lampiran 9)

2. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi skripsi yang meliputi: latar belakang penelitian; rumusan masalah; tujuan penelitian; serta manfaat penelitian. Penjelasan untuk masing-masing komponen Bab I Pendahuluan dapat dilihat pada *Penjelasan Isi Proposal Penelitian (3.2)*.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan secara jelas dan lengkap berbagai teori yang menjadi landasan teoritis penelitian. Teori-teori yang dikemukakan haruslah dapat menjelaskan makna variabel, dimensi/subvariabel, dan indikator-indikator dari variabel, serta keterkaitan dari setiap variabel penelitian.

Bab ini terdiri atas: kajian pustaka; kerangka berpikir, dan jika diperlukan, hipotesis penelitian. Penjelasan untuk masing-masing komponen *Bab II Kajian Pustaka* dapat dilihat pada *Penjelasan Isi Proposal Penelitian (3.2)*.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian,

desain penelitian; definisi operasional; populasi dan sampel penelitian; serta teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan jenis-jenis rancangan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang menerapkan prosedur-prosedur khusus dalam penelitian. Adapun jenis-jenis penelitian sebagai berikut.

Kuantitatif	Kualitatif
<ul style="list-style-type: none"> - rancangan-rancangan eksperimen - rancangan-rancangan non-eksperimen, seperti metode survei. 	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian naratif - fenomenologi - etnografi - <i>grounded theory</i> - studi kasus

Metode penelitian disebut juga rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang terstruktur berisi pendekatan yang dipakai untuk menjawab perumusan permasalahan. Jenis desain penelitian kualitatif untuk keguruan dan ilmu pendidikan antara lain studi kasus, komparasi, deskripsi-kualitatif, dan lain-lain. Jenis desain penelitian kuantitatif untuk keguruan dan ilmu pendidikan di antaranya *randomized faktorial design*, *one group pretest-posttest design*, *the static group pretest-posttest design*, dan sebagainya. Perlu disampaikan argumentasi atas penggunaan desain penelitian.

C. Definisi Operasional

Mengungkapkan definisi, jenis dan/atau sifat atas variabel, dimensi/subvariabel (jika perlu), indikator, dan skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menjelaskan wilayah generalisasi atau populasi penelitian, penetapan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel serta alasan yang mendasarinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan harus memperhatikan kondisi objek penelitian, sifat, dan karakteristik populasi.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan subjek penelitian (bukan populasi dan sampel).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan dalam rangka mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan akan sangat tergantung kepada jenis dan teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan.

Pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai instrumen/ alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini dapat berupa angket, catatan/lembar observasi, pedoman wawancara dan atau soal test. Pada bagian ini juga harus ada penjelasan secara rinci terkait jenis instrumen, sumber instrumen (apakah membuat sendiri atau menggunakan yang telah ada), pengecekan validitas dan realibilitasnya, serta teknis penggunaannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Dalam teknik pengumpulan data dijelaskan mengenai jenis data, sumber data, serta cara/teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian bisanya adalah teknik triangulasi data, dimana teknik pengumpulan data ini bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data bergantung pada jenis penelitian yang dipilih dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Analisis dapat dibedakan menjadi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Analisis deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif. Analisis deskriptif dapat berupa deskripsi dalam bentuk tabel-tabel, deskripsi tentang fenomena sosial, dan sebagainya. Berikutnya, analisis inferensial cenderung digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisa statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif, yang pada umumnya dikuantifikasi misalnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, dan interval.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif dipergunakan untuk menganalisis permasalahan, seperti analisis SWOT, analisis kausal komparatif, analisis BCG, analisis seven S. McKinsey, analisis IFAS/EFAS atau teknik analisis lainnya.

H. Prosedur Penelitian

Bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Terutama untuk jenis penelitian eksperimental, skema atau alur penelitian yang dapat disertai notasi dan unsur-unsurnya disampaikan secara rinci. Identifikasi jenis variabel beserta perumusan hipotesis penelitian secara statistik (dengan notasi) dituliskan secara eksplisit sehingga menguatkan kembali pemahaman pembaca mengenai arah tujuan penelitian.

Sebuah penelitian akan berjalan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, jika penelitian tersebut dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik guna mencapai hasil yang maksimal, maka dalam penelitian dilakukan beberapa

tahap agar penelitian lebih terarah, yaitu di antaranya:

1. Tahap pra persiapan, seperti studi pendahuluan dan studi literatur.
2. Tahap persiapan, seperti memilih lokasi dan subjek penelitian, perumusan kisi-kisi instrumen, menyusun instrumen, judgement dan validasi instrumen.
3. Tahap pelaksanaan, berupa kegiatan pengambilan data pada saat sebelum, ketika, dan atau setelah proses pembelajaran di tempat penelitian.
4. Tahap analisis dan pengolahan data.
5. Tahap akhir, seperti tahapan membahas hasil analisis data, membuat kesimpulan, membuat rekomendasi, dan membuat laporan akhir penelitian.

I. Alur Penelitian

Alur penelitian disajikan dalam bentuk bagan alir. Dalam alur penelitian digambarkan secara rinci langkah-langkah penelitian dari awal sampai akhir supaya alur penelitian jelas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya bab IV memuat dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan atau analisis temuan.

A. Hasil Penelitian

Berupa deskripsi data variabel penelitian. Penguraian karakteristik dari objek yang diteliti, proses pengolahan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

Pengolahan data dapat dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan desain penelitian yang diuraikan pada bab III. Uji hipotesis dilakukan sebagai bagian dari analisis data.

B. Pembahasan

Bagian pembahasan atau analisis temuan memaparkan temuan tersebut dikaitkan dengan dasar teoretik yang telah dibahas pada bab II. Dalam penelitian kuantitatif hasil pengujian hipotesis akan memperlihatkan konsekuensi temuan terhadap landasan

teori yang dirujuk. Demikian pula dalam penelitian kualitatif hasil pembahasan temuan merupakan bahasan yang terkait dengan teori yang digunakan dalam bab II. Terdapat tiga poin utama yang harus ada dalam bab IV, yaitu:

1. Mengungkapkan, menjelaskan dan membahas hasil penelitian serta implikasinya.
2. Menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan yang telah ditentukan.
3. Menginterpretasikan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis (Untuk penelitian yang mengajukan hipotesis), sesuai dengan kerangka teoretis dan hasil penelitian sebelumnya.

BAB V SIMPULAN (DAN SARAN)

a. Simpulan

Menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, serta merupakan jawaban dari rumusan masalah.

b. Saran

Berisi masukan-masukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dan menawarkan tindak lanjut dari hasil penelitian kepada pihak yang terkait. Saran sebaiknya bersifat teknis, implementatif, meskipun tidak menutup kemungkinan bersifat teoretik.

DAFTAR PUSTAKA

Halaman ini merupakan halaman yang memuat daftar pustaka yang dipergunakan dan/atau dikutip di dalam pembuatan penelitian. Daftar pustaka dapat berupa buku, jurnal, laporan penelitian, majalah, alamat situs internet, dan sumber referensi lain yang dipergunakan dalam penulisan hasil penelitian. Daftar pustaka ditulis dengan mempergunakan format penulisan tertentu, yang cara penulisannya telah diatur. Dengan kata lain daftar pustaka adalah daftar dari seluruh kepastakaan yang digunakan dalam penulisan Skripsi. Cara penulisan lihat pedoman penulisan. Agar hasil penelitian mahasiswa FKIP UMMI memiliki bobot

dan derajat kebaruan yang tinggi, maka daftar pustaka ditetapkan sekurang-kurangnya mencakup 20 judul buku dengan tahun terbitan terbaru; dan minimal 3 jurnal/hasil penelitian yang relevan yang telah dipublikasikan.

LAMPIRAN

Semua informasi penunjang atau pelengkap yang dijadikan sebagai rujukan/sumber data utama dalam penulisan skripsi. Juga berisi hasil pengolahan data yang menggunakan *software*.

BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Umum

1. Kertas yang digunakan adalah HVS ukuran A4 80 gram.
2. Huruf yang digunakan adalah "*Times News Roman*" ukuran 12.
3. Jarak baris pada isi skripsi/isi bab dan daftar isi adalah 1,5 spasi.
4. Jarak antara baris terakhir judul bab dengan judul subbab pertama adalah dua spasi.
5. Jarak antara baris terakhir suatu sub bab dengan judul subbab berikutnya adalah dua spasi.
6. Nomor bab ditulis dengan menggunakan angka Romawi (I, II, III, dst).
7. Judul bab ditulis dengan menggunakan huruf kapital semuanya dan dicetak tebal (*Bold*). Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

8. Judul subbab ditulis dengan menggunakan "*Title Case*" (setiap kata diawali dengan huruf kapital, kecuali kata sambung dan preposisi) dan dicetak tebal. Contoh

A. Latar Belakang Masalah

B. Populasi dan Sampel

9. Penomoran subbab dan sub-subbab dapat menggunakan cara berikut ini.

I. A. 1. a. 1) a) (1) (a)	I. 1. 1.1 1.1.1 1.1.1.1
--	-------------------------------------

* Dianjurkan menggunakan cara penomoran pertama.

10. Margin kiri 4 cm, atas 4 cm, kanan 3 cm, bawah 3 cm dihitung dari pinggir kertas.
11. Awal kalimat pada paragraf baru dimulai menjorok ke dalam pada ketukan kelima (gunakan 1 TAB).

B. Sampul Luar dan Sampul Dalam

1. Sampul luar skripsi terdiri dari (1) judul skripsi, (2) subjudul jika ada, (3) jenis karya ilmiah (proposal penelitian, skripsi), (4) maksud penulisan skripsi, (5) logo UMMI (ukuran 4 x 4 cm), (5) identitas penulis, (6) program studi, fakultas, universitas dan tahun penulisan (lihat lampiran 1).
2. Judul skripsi ditulis dengan huruf kapital semua. Subjudul (jika ada) ditulis dengan bentuk *Title Case* dalam tanda kurung (lihat lampiran 1).
3. Penulisan sampul luar dilakukan dengan perataan tengah (*centering*). (lihat lampiran 1).
4. Isi sampul dalam persis sama dengan isi sampul luar.
5. Warna sampul ungu; sampul luar menggunakan tinta emas; dan pita berwarna ungu.

C. Halaman Pengesahan

1. Halaman pengesahan diawali dengan menulis lengkap judul skripsi.
2. Di bawah judul ditulis kalimat "Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing"
3. Pembimbing I diletakkan di sebelah kiri dan Pembimbing II di sebelah kanan (lihat lampiran 3b).
4. Di bawah persetujuan pembimbing 1 dan 2 ditulis kalimat "Diketahui dan Disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi".
5. Dekan FKIP diletakkan di bawah setelah kalimat pernyataan (lihat poin c), ditempatkan di sebelah kiri ketua program studi. (lihat lampiran 3b).
6. Ketua program studi diletakkan di bawah setelah kalimat pernyataan (lihat poin c), ditempatkan di sebelah kanan. (lihat lampiran 3).

D. Cara Penulisan

1. Cara Menulis Nomor Halaman

- a. Nomor halaman bagian awal ditulis dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst).
- b. Penomoran bagian awal dengan angka Romawi kecil dimulai dari halaman pengantar, sedangkan sampul dalam, abstrak, dan halaman persetujuan tidak diberi nomor halaman.
- c. Nomor halaman inti dan bagian akhir skripsi ditulis dengan menggunakan huruf angka Arab (1, 2, 3, dst).
- d. Nomor halaman yang memiliki judul bab ditulis dengan perataan tengah (*centering*) dan diletakkan di bagian bawah (*footer*) 2 cm di bawah baris terakhir halaman tersebut.
- e. Nomor-nomor halaman selanjutnya ditulis dengan perataan kanan (*right justifying*) dan diletakkan di bagian atas (*header*) 2 cm di atas baris pertama halaman tersebut.

2. Cara Menulis Kutipan

- a. Kutipan ditulis dengan menggunakan dua tanda petik jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan 'satu tanda petik'.
- b. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis.

Contoh.

Salah satu dimensi kehidupan afektif-emosional ialah kemampuan memberi dan menerima cinta, bukan cinta dalam arti yang penuh romantik atau memberikan perlindungan yang berlebihan, melainkan cinta dalam arti "..., *a relationship that*

nourishes us as we give, and enriches us as we spend, and permits ego and alter ego to grow in mutual harmony” (Cole, 1993: 832).

- c. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada pukulan ke enam dan baris kedua diketik mulai pukulan ke empat.

Contoh:

Lindgren (1976: 225) memandang faktor kepribadian sebagai *ego strength* yang mempengaruhi keberhasilan seseorang, sebagaimana dikemukakannya bahwa:

Ego strength is a general "omnibus" type of factor that positively related to success of all kinds, in the classroom, as well as elsewhere. Other personality factors are specific in terms of the kind of school performance to which they are related.

- d. Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik. Contoh penulisan tampak pada butir kedua di atas.
- e. Penulisan sumber kutipan ada beberapa alternatif sebagai berikut.

- 1) Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip yang keduanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Sebagaimana dikemukakan oleh Sternberg (1984: 41) bahwa “*In Piaget’s theory,*

children's intellectual functioning is represented in terms of symbolic logic".

- 2) Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

"The personality pattern is inwardly determined by and closely associated with the maturation of the physical and mental characteristics which constitute the individual's hereditary endowment" (Hurlock, 1979:19).

- 3) Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh mengutip pendapat Chomsky dari buku yang ditulis Yelon dan Weinstein:

Chomsky (dalam Yelon dan Weinstein, 1977:

62) mengemukakan bahwa *"children are born with innate understanding of the structure of language"*.

- 4) Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga (nama belakang) kedua penulis tersebut harus disebutkan. Misalnya, Sharp dan Green (1996: 1). Kalau penulisnya lebih dari tiga orang maka yang disebutkan nama keluarga dan penulis pertama dan diikuti oleh *et al.* atau dkk. Misalnya, McClelland *et al.* (1960: 35). Perhatikan titik setelah *al.* Sebagai singkatan dan *ally* dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.

-
- 5) Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut.
Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 1972; Miggs, 1976; Parment 1976) menunjukkan bahwa (tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut
 - 6) Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan
 - 7) Contoh: (Bray, 1998a, 1998b)
 - 8) Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya adalah: (Tn. 1972: 18).
 - 9) Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

Catatan:

- 1) Nama penulis dalam kutipan adalah nama belakang atau nama keluarga dan ditulis sama dengan daftar pustaka.

3. Cara Menulis Angka

- a. Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10. Contoh:
Dalam **dua** minggu ini ia bekerja keras untuk menyelesaikan tugas akhirnya.
- b. Ditulis dengan angka Arab apabila angka tersebut 10 atau lebih. Contoh:
Dari **20** kandidat untuk jabatan Ketua organisasi tersebut lima dinyatakan berhak mengikuti pemilihan tingkat akhir.

- c. Untuk simbol kimia, matematika, statistika dan seterusnya. Penulisan dilakukan sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

4. Cara Menulis Singkatan

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut.

- a. Untuk penulisan pertama kali harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.

Contoh:

Dalam laporan tahunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebutkan bahwa...

- b. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.

Contoh:

Dalam laporan PBB tersebut dinyatakan pula bahwa...

- c. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan.

5. Cara Menulis Daftar Pustaka

- a. Judul "Daftar Pustaka" ditulis dengan perataan tengah.
- b. Jarak antara judul daftar pustaka dengan baris pertama 4 spasi.
- c. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis menurut nama penulis dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 1) Baris pertama suatu keputakaan ditulis merapat ke margin kiri (kolom 0).
 - 2) Baris berikutnya (jika lebih dari satu baris) ditulis menjorok 5 huruf.
 - 3) Format umum penulisan keputakaan adalah sebagai berikut:
nama penulis. (tahun penerbitan). Judul.

kota: nama penerbit.

- 4) Urutan daftar pustaka tidak boleh menggunakan nomor.
- d. Nama penulis/pengarang ditulis dengan ketentuan sebagai berikut.
- 1) Nama belakang (jika ada) ditulis terlebih dahulu jika nama belakang tersebut merupakan nama keluarga (marga).
 - 2) Nama penulis tidak boleh menggunakan gelar pendidikan.
 - 3) Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan apakah nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atau bukan. Misalnya:

Abdul Hamid ditulis Hamid, A.

Tuti Herawati-Mulyono ditulis Herawati-Mulyono, T.

Bonar Situmorang ditulis Situmorang, B.

John Burns ditulis Burns, J.

- e. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai satu tab dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya ada satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.
- Contoh:

Abrams, Mever H. (1971). *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. New York: Galaxy Books.

Anderson, Benedict. (2001). *Imagined Communities: Reflection on the Origin and Spread of Nationalism (Translated)*. Yogyakarta: Insist.

Damono, Sapardi Djoko. (1979). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

6. Contoh-contoh Cara Menulis Daftar Pustaka

a. Sumbernya Jurnal

Penulisan jurnal dalam Daftar Pustaka mengikuti urutan: nama belakang penulis, nama depan penulis (disingkat), tahun penerbitan (dalam tanda kurung), judul artikel (ditulis di antara tanda petik), judul jurnal dengan huruf miring/digarisbawahi dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka Arab dan digarisbawahi tanpa didahului dengan singkatan "vol", nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dan nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan "pp" atau "h".

Contoh:

Barrett-Lennard, G.T. (1983). "The Empathy Cycle: Refinement of A Nuclear Concept". *Journal of Counseling Psychology*. 28, (2), 91-100.

b. Sumbernya Buku

Jika sumber yang digunakan berupa buku, urutan penulisannya adalah; nama belakang penulis, nama depan (dapat disingkat), tahun penerbitan, judul buku digarisbawahi, edisi, kota asal, penerbit. Daftar Pustaka berupa buku di tulis dengan memperhatikan keragaman berikut.

1) Jika buku ditulis oleh seorang saja

Poole, M.E. (1976). *Social Class and Language Utilization at the Tertiary Level*. Brisbane: University of Queensland.

- 2) Jika buku ditulis oleh dua atau tiga orang, maka semua nama ditulis

Dunkin, M.J. dan Biddle, B.J. (1974). *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Winston.

Lyon, B., Rowen, H H. dan Homerow, T.S. (1969). *A History of the Westren World*. Chicago: Rand McNally.

- 3) Jika buku ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan *et al.* (dicetak miring atau digarisbawahi)
Ghiseli, E. et al. (1981). *Measurement Theory for The Behavioral Sciences*. San Francisco: W.H. Freeman and Co.

- 4) Jika penulis sebagai Editor/penyunting
Philip, H.W.S. dan Simpson, G.L. (Ed.) (1976). *Australia in the World of Education Today and Tomorrow*. Canberra: Australian National Commission.

- 5) Jika sumber merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang (*Book Section*)

Pujianto. (1984). "Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia" dalam *Dialog Manusia, Falsafah, Budaya, dan Pembangunan*. Malang: YP2I PM.

- 6) Jika buku itu berupa edisi
Gabriel, J. (1970). *Children Growing Up: Development of Children' Personality* (edisi 3). London: London Press.

c. Sumbernya di Luar Jurnal dan Buku

1) Berupa skripsi, tesis, atau disertasi

Soelaeman, M. Ibrahim. (1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan Dalam Keluarga dan Sekolah*. Disertasi Doktor pada FPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

2) Berupa publikasi departemen

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*. Jakarta: Kemendikbud.

3) Berupa dokumen

Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.(2012). *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Kemendikbud.

4) Berupa makalah

Kartadinara, S. (2009). "Kualifikasi Profesional Petugas Bimbingan Indonesia: Kajian Psikologis". Makalah pada Konferensi 7 IPBI, Denpasar.

5) Berupa surat kabar

Sanusi, A. (1986). "Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif". *Pikiran Rakyat* (8 September 1986).

d. Sumbernya Internet

1) Bila karya perorangan

Cara penulisannya ialah:
Pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (edisi), [jenis medium]. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Thomson, A. (1998). *The Adult and the Curriculum*.
[Online]. Tersedia:
[http://www.ed.uiuc.edu/EPs/PES - Yearbook/
1998/thompson.html](http://www.ed.uiuc.edu/EPs/PES - Yearbook/1998/thompson.html) [30 Maret 2000]

- 2) Bila bagian dari karya kolektif
Cara penulisannya:
Pengarang/ penyunting. (Tahun). Dalam Sumber
(edisi), [jenis media]. Penerbit. Tersedia: alamat di
internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Daniel, R.T. (1995). *The history of Western Music*.
In Britanica online: Macropedia [Online].
Tersedia: [http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:
DocF macro /5004/45/0.html](http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocFmacro/5004/45/0.html) [28Maret 2000]

- 3) Bila artikel dalam jurnal
Cara penulisannya:
Pengarang (Tahun). Judul. Nama jurnal [Jenis
Media], volume (terbitan) halaman. Tersedia:
alamat di internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Supriadi, D. (1999). Restructuring the Schoolbook
Proviison System in Indonesia: Some Recent
Initiatives. Dalam *Educational Policy Analtsis
Archives* [Online], Vol 7 (7), 12 halaman.
Tersedia: [http:// epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html](http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html)
[Maret 2000].

- 4) Bila artikel dalam majalah
Cara penulisannya.
Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama
Majalah [Jenis media]. volume, j jumlah halaman.
Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Goodstein, C. (1991, September). Healers from the deep. *American Health* [CD-ROM], 60-64. Tersedia1994 SIRS/ SIRS 1992 Life Science/ Article 08A [13 Juni 1995]

5) Bila artikel di surat kabar

Cara penulisannya:

Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Surat Kabar [Jenis media], jumlah halaman, Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Cipto, B (2000, 27 April). Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh. *Pikiran Rakyat* [Online], halaman 8. Tersedia: [http://www.\[pikiran-rakyat.com](http://www.[pikiran-rakyat.com). [9 Maret 2000]

6) Bila pesan dari E-mail

Cara penulisannya:

Pengirim (alamat e-mail pengirim). (Tahun, tanggal, bulan). Judul pesan. E-mail kepada penerima [alamat e-mail penerima]

Contoh:

Musthafa, Bachrudin (Musthafa@indo.net.id). (2000, 25 April). Bab V Laporan Penelitian. E-mail kepada Dedi Supriadi (Supriadi@indo.net.id).

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Luar dan Sampul Dalam

**MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN PETA KONSEP
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH
SUKABUMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

INDAH SEPTIANI

H1B0901010

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
2015**

Lampiran 2: Lembar Persetujuan Proposal

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL

**MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN PETA KONSEP
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
SUKABUMI**

Proposal ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Akademik dan Ketua Program Studi

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing Akademik,

Deden Ahmad Supendi, M.Pd.

Indra Zultiar, M.Pd.

Lampiran 3a: Lembar Persetujuan Sidang

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN PETA KONSEP
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
SUKABUMI**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Deden Ahmad Supendi, M.Pd.

Indra Zultiar, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia,

Drs. Nanang Chaerul Anwar, M.Pd.

Lampiran 3b: Lembar Pengesahan (untuk penjiilidan)

LEMBAR PENGESAHAN

**MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN PETA KONSEP
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
SUKABUMI**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Deden Ahmad Supendi, M.Pd.

Indra Zultiar, M.Pd.

Diketahui dan disahkan oleh
pimpinan perguruan tinggi

Dekan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Ketua Program Studi
Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia,

Drs. Harlasgunawan Ap., M.Pd.

Drs. Nanang Chaerul Anwar, M.Pd

Lampiran 4: Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Isi Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Peta Konsep Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi**” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Sukabumi, 11 Agustus 2015
Yang membuat pernyataan,

ttd Materai 6000

(Penulis skripsi)

Lampiran 5: Contoh Halaman Daftar Isi**DAFTAR ISI**

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II MENULIS TEKS BERITA DENGAN	
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN	
PETA KONSEP	
A. Hakikat Menulis	7
1. Fungsi Menulis	8
2. Tujuan Menulis	10
3. Manfaat Menulis	12
B. Berita (<i>News</i>)	15

1. Pengertian Berita	15
2. Jenis Berita	17
a. Berita Langsung (<i>Straight News</i>)	17
b. Berita Ringan (<i>Soft News</i>)	19
c. Berita Kisah (<i>Feature</i>)	21
3. Kriteria Berita	23
4. Unsur-unsur Berita	25
5. Kelayakan Berita	28

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	36
B. Desain Penelitian	36
C. Definisi Operasional	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Tinjauan Umum Tentang Subjek Penelitian	60
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian	62
B. Pembahasan	65
1. Pembahasan rumusan masalah satu	65
2. Pembahasan rumusan masalah dua	67
3. Uji Hipotesis	69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 70

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72**LAMPIRAN-LAMPIRAN** 75**RIWAYAT HIDUP** 117

Catatan : Butir-butir pada setiap Bab disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas.

Lampiran 6: Contoh Halaman Daftar Tabel**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	40
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	40
Tabel 3.3	Format Penilaian Menulis Teks Berita.....	41
Tabel 4.1	Hasil Pretes Pembelajaran Menulis Berita Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi	61
Tabel 4.2	Hasil Postes Pembelajaran Menulis Berita Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi	62
Tabel 4.3	Distribusi Nilai Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menulis Berita Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi	64
Tabel 4.4	Uji Perbedaan Pretes dan Postes Pembelajaran Menulis Berita dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Peta Konsep Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi	68

Lampiran 7: Contoh Halaman Daftar Grafik**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Kualitas Pendidikan Indonesia	5
Grafik 1.2 Jumlah Guru yang Tersertifikasi	7
Grafik 4.1 Kenaikan Hasil tes setelah Menggunakan Metode Peta Konsep	62

Lampiran 8: Contoh Halaman Daftar Gambar**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Contoh Peta Konsep	41
Gambar 4.1 Peta Konsep Siswa	60

Lampiran 9: Contoh Halaman Daftar Lampiran**DAFTAR LAMPIRAN**

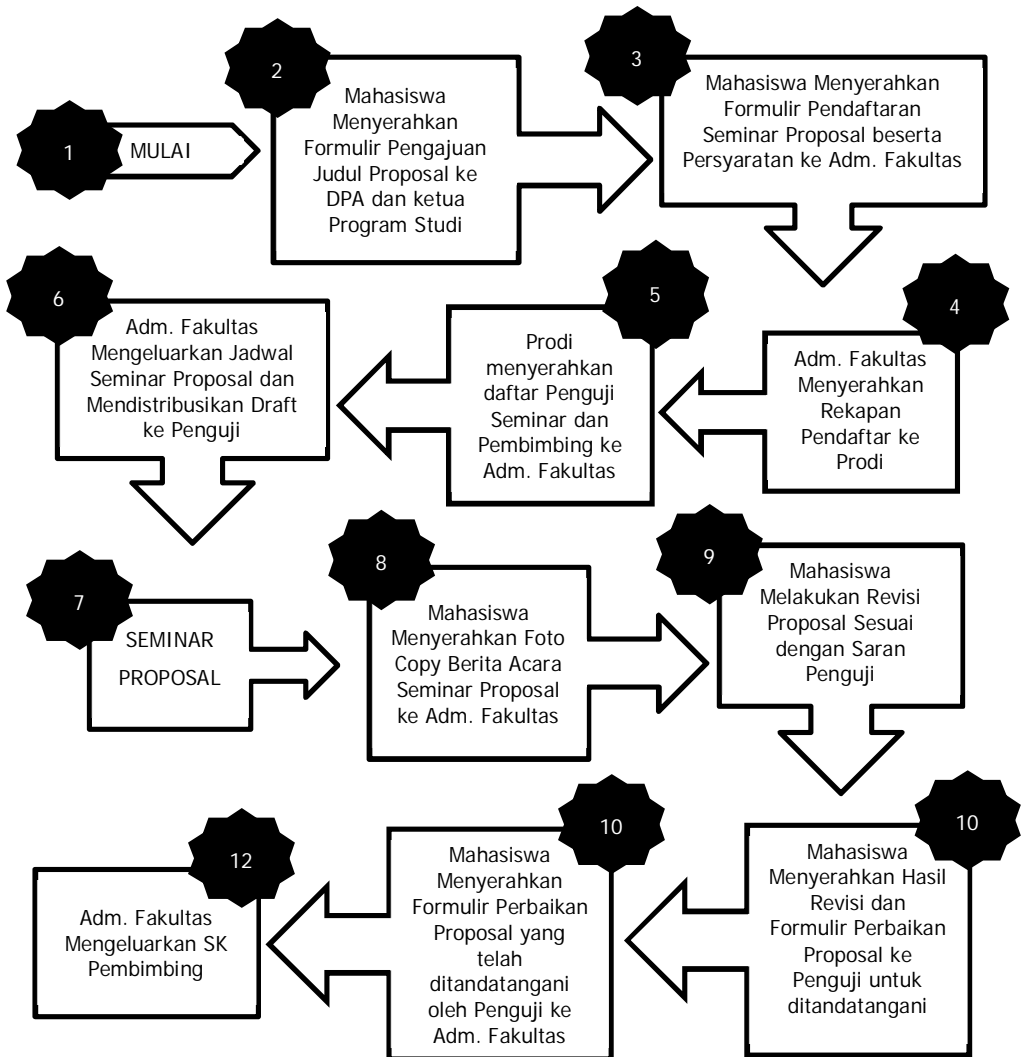
Lampiran 1 Surat Bimbingan dan Penelitian	75
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin dan Surat Izin Penelitian .	76
Lampiran 3 Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	78
Lampiran 4 Lembar Observasi	80
Lampiran 5 Lembar Respon Siswa	86
Lampiran 6 Angket Siswa	91
Lampiran 7 Bahan Ajar Penulisan Teks Berita	96
Lampiran 8 Lembar Soal.....	101
Lampiran 9 Data Hasil Pretes dan Postes	111
Lampiran 10 Lembar Skor	113
Lampiran 11 Harga t-Kritik.....	115
Lampiran 12 Foto-foto Penelitian.....	116



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

Jalan. R. Syamsudin, S. H. 50 Sukabumi
Telfon. (0266) 218342, 218345, faksimili. (0266) 218342

**BAGAN ALUR
PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL**





FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Mengajukan usulan beberapa topik/judul proposal beserta
rujukannya untuk dipertimbangkan

No.	Judul	Rujukan/Sumber/Dapus
1.	_____ _____ _____ _____ _____	1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____
2.	_____ _____ _____ _____ _____	1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____
3.	_____ _____ _____ _____ _____	1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____

Sukabumi,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing Akademik,

.....

.....

*dikonsultasikan dengan DPA dan ketua program studi untuk dicek
kesamaan judul oleh Perpustakaan UMMI



FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____

Mengajukan permohonan untuk melaksanakan seminar proposal
dengan judul:

Sukabumi,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing Akademik,

.....

.....

*dikumpulkan ke adm. fakultas beserta persyaratan seminar proposal (slip pembayaran skripsi, transkrip akademik, draf proposal 3 rangkap)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, tanggal
bulan..... tahun dua ribu.....,
telah dilaksanakan Seminar Proposal Program Strata Satu (S1).
Bertempat di Kampus Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jalan
R. Syamsudin S. H., 50 Sukabumi di ruang pada pukul
..... s.d WIB, dengan penyaji:

nama mahasiswa : _____
nim : _____
program studi : _____
judul proposal : _____

dihadiri oleh : 1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

Sukabumi,

Menyetujui,
Penguji I,

NIP.

Penguji III,

Penguji II,

NIP.

NIP.



FORMULIR SARAN PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul Proposal : _____

NO	SARAN PERBAIKAN

Sukabumi,
Dosen Pemberi Saran

.....
NIP.



FORMULIR SARAN PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul Proposal : _____

NO	SARAN PERBAIKAN

Sukabumi,
Dosen Pemberi Saran

.....
NIP.



FORMULIR SARAN PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul Proposal : _____

NO	SARAN PERBAIKAN

Sukabumi,
Dosen Pemberi Saran

.....
NIP.



FORMULIR PERBAIKAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul Proposal : _____

Pembimbing I : _____
Pembimbing II : _____

Mahasiswa tersebut telah melakukan perbaikan proposal dan berhak memperoleh pembimbing skripsi.

Sukabumi,

Menyetujui,
Penguji I, Penguji II, Penguji III,

.....
NIP. NIP. NIP.

Mengetahui
Ketua Program Studi

.....,

.....
NIP.



FORMULIR PERSETUJUAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing dari:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bahwa mahasiswa tersebut diperkenankan untuk mengambil data penelitian di: 1.

2.

3.

4.

5.

6.

Sukabumi,

Pembimbing I,

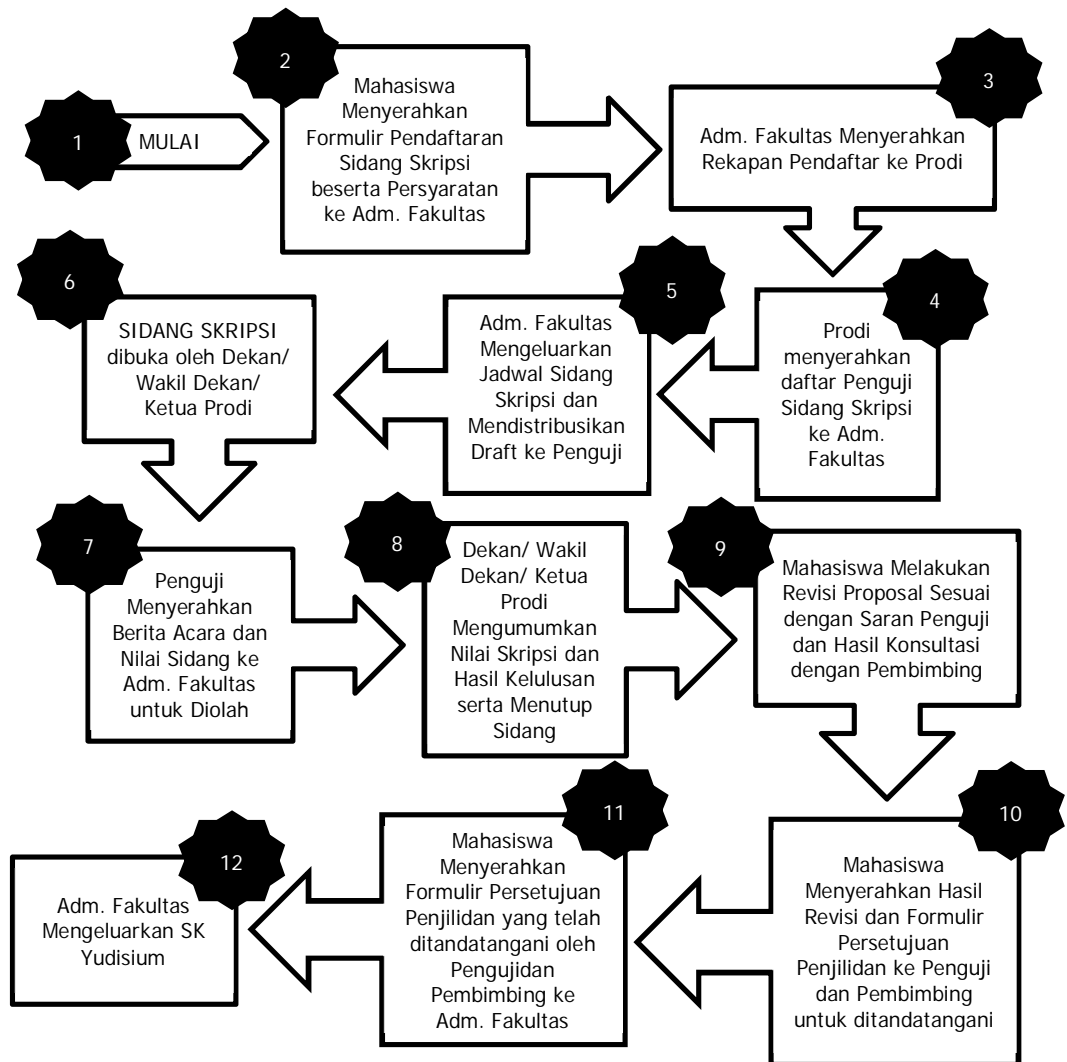
Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.



BAGAN ALUR PELAKSANAAN SIDANG SKRIPSI





FORMULIR PENDAFTARAN SIDANG SKRIPSI

NAMA :

NIM :

TEMPAT/TGL. LAHIR :

PROGRAM STUDI :

ALAMAT :

JUDUL SKRIPSI :

PEMBIMBING I :

PEMBIMBING II :

Akan menyelenggarakan Sidang Skripsi pada :

HARI/TANGGAL :

Sukabumi,

Mahasiswa,

.....
Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui
Ketua Program Studi

.....,

.....
NIP.



BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal
bulan..... tahun dua ribu.....,
telah dilaksanakan Seminar Proposal Program Strata Satu (S1).
Bertempat di Kampus Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jalan
R. Syamsudin S. H., 50 Sukabumi di ruang pada pukul
..... s.d WIB, dengan penyaji:

nama mahasiswa : _____
nim : _____
program studi : _____
judul proposal : _____

dihadiri oleh : 1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

Sukabumi,

Menyetujui,
Penguji I,

NIP.

Penguji III,

Penguji II,

NIP.

NIP.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

Jalan. R. Syamsudin, S. H. 50 Sukabumi
Telfon. (0266) 218342, 218345, faksimili. (0266) 218342

PENILAIAN PENGUJI SIDANG

Nama : _____
 NIM : _____
 Program Studi : _____
 Hari/ Tanggal Sidang : _____

No.	ASPEK PENILAIAN	URAIAN	PENILAIAN			
			A	B	C	D
1.	Naskah Skripsi	1. Bahasa dan Tata Tulis				
		2. Sistematika				
2.	Kualitas Skripsi	1. Bab I Pendahuluan				
		2. Bab II Kajian Pustaka				
		3. Bab III Metode Penelitian				
		4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan				
		5. Bab V Simpulan dan Saran				
		6. Relevansi Daftar Pustaka				
		7. Kelengkapan Lampiran				
Jumlah						
No.	ASPEK PENILAIAN	URAIAN	PENILAIAN			
			A	B	C	D
3.	Presentasi Sidang Skripsi	1. Penguasaan Materi				
		2. Penguasaan Metodologi				
		3. Sikap Ilmiah				
Jumlah						

Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (x) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan berikut:

A = Sangat Baik/ Memuaskan, B = Baik, C = Cukup, D = Kurang Baik

Kemudian jumlahkan dan hitung melalui rumus di bawah ini untuk menentukan nilainya

<u>Naskah dan Kualitas Skripsi</u> Jumlah A = x 4 = B = x 3 = C = x 2 = D = x 1 = (+) Total = / 9 =	<u>Presentasi Sidang Skripsi</u> Jumlah A = x 4 = B = x 3 = C = x 2 = D = x 1 = (+) Total = / 3 =
Nilai Akhir = {Nilai Naskah + (Nilai Presentasi x 2)} / 3 = { + (..... x 2) } / 3 =	

Catatan:

.....

Sukabumi,
 Penguji I,

.....
 NIP



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

Jalan. R. Syamsudin, S. H. 50 Sukabumi
Telfon. (0266) 218342, 218345, faksimili. (0266) 218342

PENILAIAN PENGUJI SIDANG

Nama : _____
 NIM : _____
 Program Studi : _____
 Hari/ Tanggal Sidang : _____

No.	ASPEK PENILAIAN	URAIAN	PENILAIAN			
			A	B	C	D
1.	Naskah Skripsi	1. Bahasa dan Tata Tulis				
		2. Sistematika				
2.	Kualitas Skripsi	1. Bab I Pendahuluan				
		2. Bab II Kajian Pustaka				
		3. Bab III Metode Penelitian				
		4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan				
		5. Bab V Simpulan dan Saran				
		6. Relevansi Daftar Pustaka				
		7. Kelengkapan Lampiran				
		Jumlah				
No.	ASPEK PENILAIAN	URAIAN	PENILAIAN			
			A	B	C	D
3.	Presentasi Sidang Skripsi	1. Penguasaan Materi				
		2. Penguasaan Metodologi				
		3. Sikap Ilmiah				
		Jumlah				

Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (x) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan berikut:

A = Sangat Baik/ Memuaskan, B = Baik, C = Cukup, D = Kurang Baik

Kemudian jumlahkan dan hitung melalui rumus di bawah ini untuk menentukan nilainya

<u>Naskah dan Kualitas Skripsi</u> Jumlah A = x 4 = B = x 3 = C = x 2 = D = x 1 = (+) Total = / 9 =	<u>Presentasi Sidang Skripsi</u> Jumlah A = x 4 = B = x 3 = C = x 2 = D = x 1 = (+) Total = / 3 =
Nilai Akhir = {Nilai Naskah + (Nilai Presentasi x 2)} / 3 = { + (..... x 2) } / 3 =	

Catatan:

.....

Sukabumi,

Penguji II,

.....
 NIP



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

Jalan. R. Syamsudin, S. H. 50 Sukabumi
Telfon. (0266) 218342, 218345, faksimili. (0266) 218342

PENILAIAN PENGUJI SIDANG

Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Hari/ Tanggal Sidang : _____

No.	ASPEK PENILAIAN	URAIAN	PENILAIAN			
			A	B	C	D
1.	Naskah Skripsi	1. Bahasa dan Tata Tulis				
		2. Sistematika				
2.	Kualitas Skripsi	1. Bab I Pendahuluan				
		2. Bab II Kajian Pustaka				
		3. Bab III Metode Penelitian				
		4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan				
		5. Bab V Simpulan dan Saran				
		6. Relevansi Daftar Pustaka				
		7. Kelengkapan Lampiran				
Jumlah						
No.	ASPEK PENILAIAN	URAIAN	PENILAIAN			
			A	B	C	D
3.	Presentasi Sidang Skripsi	1. Penguasaan Materi				
		2. Penguasaan Metodologi				
		3. Sikap Ilmiah				
Jumlah						

Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (x) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan berikut:

A = Sangat Baik/ Memuaskan, B = Baik, C = Cukup, D = Kurang Baik

Kemudian jumlahkan dan hitung melalui rumus di bawah ini untuk menentukan nilainya

<p><u>Naskah dan Kualitas Skripsi</u> Jumlah A = x 4 = B = x 3 = C = x 2 = D = x 1 = (+) Total = / 9 =</p>	<p><u>Presentasi Sidang Skripsi</u> Jumlah A = x 4 = B = x 3 = C = x 2 = D = x 1 = (+) Total = / 3 =</p>
<p>Nilai Akhir = {Nilai Naskah + (Nilai Presentasi x 2)} / 3 = { + (..... x 2) } / 3 =</p>	

Catatan:

.....
.....
.....

Sukabumi,
Penguji III,

.....
NIP



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

Jalan. R. Syamsudin, S. H. 50 Sukabumi
Telfon. (0266) 218342, 218345, faksimili. (0266) 218342

PENILAIAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : _____
 NIM : _____
 Program Studi : _____
 Hari/ Tanggal Sidang : _____

No.	ASPEK PENILAIAN	URAIAN	PENILAIAN			
			A	B	C	D
1.	Naskah Skripsi	1. Bahasa dan Tata Tulis				
		2. Sistematika				
2.	Kualitas Skripsi	1. Bab I Pendahuluan				
		2. Bab II Kajian Pustaka				
		3. Bab III Metode Penelitian				
		4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan				
		5. Bab V Simpulan dan Saran				
		6. Relevansi Daftar Pustaka				
		7. Kelengkapan Lampiran				
Jumlah						

Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (x) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan berikut:

A = Sangat Baik/ Memuaskan, B = Baik, C = Cukup, D = Kurang Baik

Kemudian jumlahkan dan hitung melalui rumus di bawah ini untuk menentukan nilainya

<u>Naskah dan Kualitas Skripsi</u>	
Jumlah	
A =	x 4 =
B =	x 3 =
C =	x 2 =
D =	x 1 =
Total = / 9	
=	

Catatan:

.....

Sukabumi,
 Pembimbing I,

.....
 NIP



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

Jalan. R. Syamsudin, S. H. 50 Sukabumi
Telfon. (0266) 218342, 218345, faksimili. (0266) 218342

PENILAIAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : _____
 NIM : _____
 Program Studi : _____
 Hari/ Tanggal Sidang : _____

No.	ASPEK PENILAIAN	URAIAN	PENILAIAN			
			A	B	C	D
1.	Naskah Skripsi	1. Bahasa dan Tata Tulis				
		2. Sistematika				
2.	Kualitas Skripsi	1. Bab I Pendahuluan				
		2. Bab II Kajian Pustaka				
		3. Bab III Metode Penelitian				
		4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan				
		5. Bab V Simpulan dan Saran				
		6. Relevansi Daftar Pustaka				
		7. Kelengkapan Lampiran				
Jumlah						

Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (x) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan berikut:

A = Sangat Baik/ Memuaskan, B = Baik, C = Cukup, D = Kurang Baik

Kemudian jumlahkan dan hitung melalui rumus di bawah ini untuk menentukan nilainya

<u>Naskah dan Kualitas Skripsi</u>	
Jumlah	
A =	x 4 =
B =	x 3 =
C =	x 2 =
D =	x 1 = (+)
Total = / 9	
=	

Catatan:

.....

Sukabumi,
 Pembimbing II,

.....
 NIP



PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing dan penguji dari:

Nama :

NIM :

Judul :

Bahwa mahasiswa tersebut telah merevisi skripsi dan diperkenankan untuk melakukan penjilidan.

Sukabumi,

Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,

.....
 NIP.

.....
 NIP.

.....
 NIP.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
 NIP.

.....
 NIP.



LEMBAR KETERANGAN REKOMENDASI

Berdasarkan proses bimbingan yang telah dilalui oleh:

Nama :

Nim :

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

Dengan ini, sejak tanggal, 20.....

dinyatakan **LAYAK/TIDAK LAYAK *)** untuk mengikuti

Sidang Skripsi.

Pembimbing I

.....
NIP



LEMBAR KETERANGAN REKOMENDASI

Berdasarkan proses bimbingan yang telah dilalui oleh:

Nama :

Nim :

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

Dengan ini, sejak tanggal, 20.....

dinyatakan **LAYAK/TIDAK LAYAK *)** untuk mengikuti

Sidang Skripsi.

Pembimbing II

.....
NIP